

**GURU-GURU SERTIFIKASI  
DALAM MENJALANKAN TUGAS PROFESIONAL  
(Studi Pada Guru-Guru PPKn Di Sijunjung)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



**VINICA VIYOLLA  
05597/2008**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Judul** : Guru-Guru Sertifikasi Dalam Menjalankan Tugas  
Profesional (Studi Pada Guru-Guru PPKn Di Sijunjung)  
**Nama** : Vinica Viyolla  
**NIM/TM** : 05597/ 2008  
**Program Studi** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Jurusan** : Ilmu Sosial Politik  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, 27 November 2014

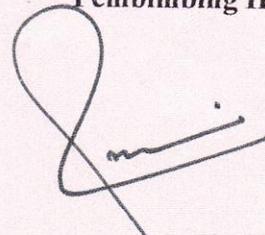
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. H. Helmi Hasan, M. Pd  
NIP. 19490614 197503 1 002

Pembimbing II



Drs. Ideal Putra, M. Si  
NIP. 19630723 198602 1 001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Ilmu Sosial Politik  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang**

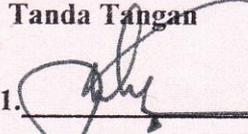
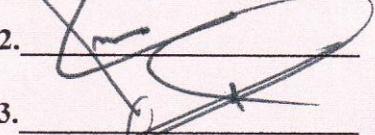
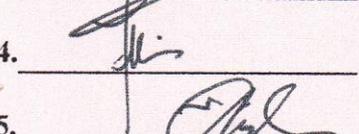
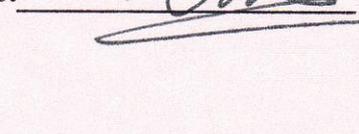
**Pada Hari Kamis Tanggal 27 November 2014 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB**

**Guru-Guru Sertifikasi Dalam Menjalankan Tugas Profesional (Studi Pada  
Guru-Guru PPKn Di Sijunjung)**

**Nama : Vinica Viyolla  
NIM/TM : 05597/2008  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial**

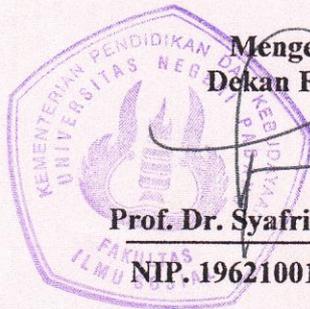
**Padang, 27 November 2014**

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua : Dr. H. Helmi Hasan, M. Pd	1. 
2. Sekretaris : Drs. Ideal Putra, M. Si	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	3. 
4. Anggota : Dr. Fatmariza, M. Hum	4. 
5. Anggota : Dra. H. Aina, M. Pd	5. 

**Mengetahui:  
Dekan FIS UNP**

**Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd.  
NIP. 19621001198903 1 002**



## ABSTRAK

**VINICA VIYOLLA : Guru-Guru Sertifikasi dalam Menjalankan Tugas Profesional (Studi pada Guru-Guru PPPKn di Sijunjung). Skripsi Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP, 2014.**

Guru yang sudah sertifikasi masih belum memuaskan dan bahkan lebih rendah jika dibandingkan dengan kinerja yang ditunjukkan oleh guru-guru yang belum mengikuti sertifikasi. Untuk itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang profil guru-guru PPKn, kendala-kendala, serta upaya-upaya yang dilakukan guru-guru PPKn yang sudah disertifikasi dalam menjalankan tugas profesionalnya di Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan sebenarnya dari fenomena objek yang diteliti dan didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan objek yang diteliti. Subjek penelitian ini diambil secara *purposive sampling* dimana informan yang diambil didasarkan kepada orang yang memiliki wawasan dan pengetahuan tentang topik penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi informan penelitian yaitu pengawas PPKn, kepala sekolah, guru PPKn yang sudah disertifikasi dan siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Dari hasil penelitian di lapangan adalah sebagai berikut: (1) Guru-guru PPKn di Kabupaten Sijunjung terdapat di 11 (sebelas) Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) dan 3 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di bawah lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung. Jumlah guru mata pelajaran PPKn dari 14 sekolah tersebut adalah 22 orang. (2) Guru sudah menguasai substansi keilmuan bidang studi walau belum optimal. (3) Guru menguasai struktur dan metode keilmuan walau belum optimal dalam mengaplikasikannya seperti saat melaksanakan proses belajar mengajar serta mengetahui karakteristik siswa. (4) Pada kompetensi pedagogik, guru sudah merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi walaupun masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya. (5) Kendala-kendala guru yaitu kurangnya panduan dan terlambat informasi mengenai muatan pembelajaran, tidak sesuai alokasi waktu perencanaan dengan pelaksanaan dan tingginya nilai KKM. (6) Upaya yang dilakukan yaitu membuat perencanaan sebaik mungkin sesuai prosedur, asalkan tujuan pembelajaran tercapai serta meningkatkan keaktifan TU dan kepala sekolah dalam menjangkau informasi.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul " **Profil Guru-Guru Sertifikasi Dalam Menjalankan Tugas Profesional (Studi Pada Guru-Guru PKn Di Sijunjung**".

Penulisan Skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama dibangku perkuliahan.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama kepada:

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Ketua jurusan Bapak Drs. M.Fachri Adnan M.Si dan Sekretaris jurusan Ibu Henni Muchtar, SH . M.Hum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, beserta staf pengajar Jurusan Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Helmi Hasan, M. Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan dorongan, arahan, dan petunjuk yang sangat berharga kepada penulis.
4. Pembimbing II Bapak Drs. Ideal Putra, M. Si yang telah memberikan inspirasi, motivasi, dan bimbingan yang sangat berarti kepada penulis.
5. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum, Ibu Dra. Hj. Aina, M. Pd selaku Penasehat Akademik (PA), dan Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA Selaku dosen

penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan dalam penulisan proposal ini.

6. Kepala Badan Kesbang Pol dan Linmas, Kepala Dinas Pendidikan, Serta Kepala Camat Kabupaten Sijunjung.
7. Kepala Sekolah dan Majelis guru serta karyawan/ti SMA N Sijunjung yang telah memberikan izin dan ikut membantu dalam proses penelitian ini.

Teristimewa kepada Ayah ku dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan, baik material maupun spiritualnya.

Serta rekan-rekan mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial politik khususnya lokal NR angkatan 2008 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan.

Semoga Allah SWT, melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izinNya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Padang, November 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Penelitian Relevan .....	49
C. Kerangka Konseptual .....	50
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Jenis Penelitian .....	52
B. Lokasi Penelitian .....	52
C. Informan Penelitian .....	53
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	54
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	55
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	56
G. Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV. PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Temuan Umum Penelitian .....	58
B. Temuan Khusus Penelitian .....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	89

<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>110</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Data Guru PKn yang Sudah Disertifikasi di SMAN Sijunjung.....	4
Tabel 2. Informan Penelitian Guru PKn yang Sudah Disertifikasi .....	53
Tabel 3. Informan Penelitian .....	54
Tabel 4. Data Guru PKn di Sijunjung .....	58
Tabel 5. Guru PKn Sertifikasi .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	51
Gambar 2. Guru dalam Proses Pembelajaran .....	77
Gambar 3. Siswa SMK N 9 Sedang Berdiskusi.....	78
Gambar 4. Ulangan Harian di Dalam Kelas .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi .....	110
Lampiran 2. Format Wawancara .....	112
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	114
Lampiran 4. Lembaran Kerja Siswa .....	118
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari UNP .....	124
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat .....	125
Lampiran 7. Surat Balasan dari Sekolah .....	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru merupakan asset bangsa yang perlu ditingkatkan baik secara kualitas maupun kuantitas. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) pasal 1 yang menyatakan bahwa:

“Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Upaya yang dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar yang baik dan kondusif adalah dengan cara menyediakan guru yang berkualitas dan professional (Ditjen PMPTK, 2010)”.

Guru adalah tenaga kependidikan yang melaksanakan proses pengajaran dan pembelajaran secara professional. Profesionalisme guru adalah komponen vital yang dapat menjamin kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi. Meskipun pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan sangat menentukan terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Menurut Permen PAN dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menyatakan bahwa guru memiliki wewenang untuk memilih dan menentukan materi, startegi, metode, media pembelajaran/bimbingan dan alat penilaian/evaluasi dalam melaksanakan proses pembelajaran/bimbingan untuk mencapai hasil pendidikan yang bermutu sesuai dengan kode etik profesi guru.

Sertifikasi merupakan sarana atau instrumen untuk mencapai tujuan, bukan tujuan itu sendiri perlu ada kesadaran dan pemahaman dari semua pihak bahwa sertifikasi adalah sarana untuk menuju kualitas. Sebagai kompensasi atas derajat profesional guru, maka kemudian guru-guru yang telah lolos sertifikasi berhak untuk mendapatkan tunjangan profesi pendidik (TPP) sebanyak satu kali gaji pokok setiap bulan. Dengan adanya tunjangan profesi, guru dituntut minimal 24 jam tatap muka dan maksimal 40 jam tatap muka perminggu (Ditjen PMPTK, 2010). Tuntutan jam tersebut tentunya tidak semuanya bisa direalisasikan karena tergantung dengan jumlah rombongan belajar dan jumlah guru mata pelajaran yang sama.

Dikeluarkannya sertifikasi dengan harapan dapat meningkatkan kinerja guru. Martinis, Yamin (2010: 87) mengemukakan definisi kinerja guru adalah “perilaku atau respon yang memberikan hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. kinerja guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami guru, jawaban yang mereka buat, untuk memberikan hasil atau tujuan”.

Sertifikasi bertujuan menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan, dan meningkatkan profesionalisme guru. Adapun manfaat sertifikasi guru dapat melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten, yang dapat merusak citra profesi guru, melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional, dan meningkatkan

kesejahteraan guru. Sertifikasi guru mempunyai peranan penting dalam pengembangan program pendidikan, salah satunya dalam pengembangan mata pelajaran.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah baik tingkat sekolah dasar maupun sampai ke perguruan tinggi. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan proses dan upaya pengembangan kecerdasan, keterampilan, dan karakter warga negara Indonesia. Dalam Depdiknas (2003: 2) menjelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beraneka ragam dari segi agama, sosio cultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945. Guru adalah orang yang mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan, guru tidak hanya berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan tentang materi pelajaran tetapi juga membina mental, mengisi rohani serta melatih kepribadian siswa agar mereka pantas disebut sebagai insan-insan yang terdidik. Data guru-guru PPKn yang sudah disertifikasi di SMAN Sijunjung Kabupaten Sijunjung dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Data Guru PPKn Yang Sudah Disertifikasi Di SMAN Sijunjung**

No	Nama	Nip	Sekolah
1	Mursyida,S. Pd	19570101 198103 2 007	SMAN 1 Sijunjung
2	Ramzi zenwilis, S. Pd	19620722 198703 2 005	SMAN 1 Sijunjung
3	Arganeli,S. Pd	19651231 199403 2 031	SMAN 2 Sijunjung
4	Endriati Mulyani, S. Pd	19620809 198412 2 002	SMAN 2 Sijunjung
5	Erwan Iswandi,S. Pd	19701004 199903 1 004	SMKN 1 Sijunjung
6	Betty,S.Pd	19710816 200604 2 004	SMAN 9 Sijunjung
7	Zulfarina,S.Pd	19640303 199010 2 001	SMAN 4 Sijunjung
8	Dra. Deswita	19661211 200501 2 003	SMAN 4 Sijunjung
9	Aswil,S.Pd	19800629 200604 1 005	SMKN 2 Sijunjung
10	Drs. Sotrisman, MM	19640705 198803 1 008	SMAN 6 Sijunjung
11	Eni,S. Pd	19720416 200604 2 008	SMAN 6 Sijunjung
12	Nuryamsi Marni, S. Pd	19690611 200801 2 002	SMAN 6 Sijunjung
13	Afrizal, S. Pd, MM	19630702 198512 1 001	SMAN 7 Sijunjung
14	Yussita roza,S.Pd	19720602 200501 2 008	SMKN 3 Sijunjung
15	Dra.Rasyidah,S.Pd	19621231 198803 2 035	SMKN 2 Sijunjung
16	Hendra yenti,S.Pd	19730208 199903 2 002	SMKN 1 Sijunjung

*Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Kab. Sijunjung Tahun 2013*

Dari data di atas dapat dilihat, bahwa guru PPKn di SMAN Sijunjung pada umumnya sudah disertifikasi. Tiap sekolah memiliki guru PPKn yang sudah disertifikasi, ada satu bahkan sampai tiga orang guru PPKn di masing-masing sekolah.

Observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa guru PPKn yaitu Ibu Betty, S. Pd (SMAN 9 Sijunjung) pada melaksanakan Praktek Lapangan Semester genap Januari/Juni tahun 2012, beliau menuturkan bahwa:

“Sertifikasi sangat bagus dikeluarkan, karena dengan sertifikasi guru dituntut untuk menjadi guru yang professional dan juga mensejahterakan kehidupan guru. Namun yang menjadi kendala, guru dituntut untuk mengajar minimal 24 jam tatap muka perminggu sedangkan disekolah ada 2 guru PPKn. Sehingga jam di sekolah tidak mencukupi dan saya harus mencari jam ke sekolah lain. Saya sering kekurangan jam untuk mengajar dan kesulitan untuk mengevaluasi

hasil belajar siswa karena tingginya nilai KKM yang harus dicapai siswa” (Wawancara Tanggal 6 Januari 2012).

Hal di atas juga ditambah oleh Bapak Erwan Iswandi, S. Pd (SMKN 1 Sijunjung 2012) menyatakan bahwa:

“Kendala-kendala saya dalam proses pembelajaran, kalau dalam merencanakan hanya kesulitan menentukan alokasi waktu karena materi PPKn banyak pembahasan jadi metode yang dipakai ceramah sehingga siswa menjadi bosan, dalam melaksanakan ya seperti merencanakan tadi saya sering menggunakan metode ceramah dan sering kekurangan waktu karena waktu mengajar hanya 2x45 menit satu kali pertemuan sedangkan materi sangat banyak. Mengevaluasi hasil belajar siswa juga sulit karena saya mengajar tidak hanya disini saja saya juga mengajar disekolah lain jadi banyak hasil belajar siswa yang harus saya evaluasi. Nilai KKM yang harus dicapai siswa juga sangat tinggi yaitu 75, namun tidak semua siswa itu pintar jadi evaluasi yang dilakukan harus berulang-ulang (Wawancara Tanggal 9 Januari 2012).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Betty, S. Pd dan Bapak Erwan Iswandi, S. Pd di atas, maka dapat diketahui bahwa guru yang sudah disertifikasi tidak terlepas dari kendala-kendala yaitu: kesulitan memperoleh jam untuk mengajar, dalam merencanakan pembelajaran guru, kesulitan menentukan alokasi waktu dalam melaksanakan pembelajaran, kecendrungan menggunakan metode ceramah karena metode ini gampang dilakukan. Begitu juga dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, guru masih kesulitan karena tingginya nilai KKM yang harus dicapai siswa. Peneliti juga mengamati dalam merencanakan pembelajaran guru PPKn cenderung tidak membuat perangkat pembelajaran bahkan hanya mengcopy perangkat tahun lalu dan menggantinya dengan tahun sekarang. Persiapan tentang perangkat pembelajaran disiapkan apabila diminta oleh kepala sekolah, karena akan ada

pemeriksaan dari pengawas, kadangkala hal tersebut sering terlalaikan oleh guru PPKn.

Dengan demikian kinerja guru yang sudah sertifikasi masih belum memuaskan dan bahkan lebih rendah jika dibandingkan dengan kinerja yang ditunjukkan oleh guru-guru yang belum mengikuti sertifikasi. Bahkan ada suatu anggapan bahwa sertifikasi guru hanya untuk memperoleh tunjangan profesi saja. Guru memacu kinerjanya hanya demi mengejar lolos sertifikasi, dan setelah mendapatkan tunjangan profesi kinerjanya kembali biasa dan hasilnya belum seperti yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut bisa terjadi karena guru tersebut tidak menguasai kompetensinya sebagai guru professional.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian yang berjudul “*Guru-Guru Sertifikasi dalam Menjalankan Tugas Profesional (Studi pada guru PPKn di Sijunjung)*”

## **B. Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- a. Guru dituntut minimal 24 jam tatap muka dan maksimal 40 jam tatap muka perminggu.

- b. Guru yang sudah disertifikasi kesulitan memperoleh jam mengajar karena dipengaruhi jumlah rombongan belajar dan jumlah guru mata pelajaran yang sama.
- c. Apakah guru yang telah bersertifikat telah menguasai kompetensi profesionalnya
- d. Apakah guru yang sudah bersertifikat berkemampuan mengelola pembelajaran bagi peserta didik.
- e. Bagaimana kendala-kendala guru yang sudah disertifikasi dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar.
- f. Bagaimana upaya guru yang sudah disertifikasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis membatasi masalah tentang kendala-kendala guru PPKn yang sudah disertifikasi dalam proses pembelajaran di SMAN Sijunjung.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai:

- a. Bagaimana profil guru PPKn yang sudah sertifikasi sebagai guru yang profesional.
- b. Kendala-kendala guru PPKn yang sudah disertifikasi dalam proses pembelajaran.

- c. Upaya-upaya guru PPKn yang sudah disertifikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **C. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan masalah penelitian tentang kompetensi profesional dan pedagogik guru PPKn yang sudah sertifikasi dalam proses pembelajaran dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di SMAN Sijunjung.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang:

1. Profil guru-guru PPKn yang sudah disertifikasi di SMAN Sijunjung
2. Kendala- kendala guru PPKn yang sudah disertifikasi dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran di SMAN Sijunjung.
3. Upaya guru PPKn yang sudah disertifikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN Sijunjung.

### **E. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna yaitu:

1. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami guru PPKn di SMAN Sijunjung.
3. Sebagai bahan sumbangan ilmiah dan masukan bagi perkembangan ilmu
4. pengetahuan serta dapat menambah khasanah pengayaan ilmu pendidikan.